

# Fikratuna

Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan

**“Islam Lokal” : Perspektif Historis dan Politik (Memahami Narasi Islam Maluku dalam Konstruksi Poskolonial)**  
Abdul Manaf Tubaka

**Unsur Intrinsik dan Nilai-Nilai Agama dalam Novel “99 Cahaya di Langit Eropa: Perjalanan Menapak Jejak Islam Di Eropa” Karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra**  
Andi Fitriyani

**Uji Kualitas Fisik-Kimia Air Sungai Arbes dan Potensi Pistia Stratiotes sebagai Agen Fitoremediasi**  
Muhammad Rijal

**Konflik Politik di Desa dan Masjid yang Terbelah, (Studi tentang Dinamika Konflik Politik di Desa Kiandarat Kabupaten Seram bagian Timur Propinsi Maluku)**  
Nasaruddin Umar, Saidin Ernas, Ismail Kaliky

**Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Menerapkan Kurikulum Berbasis KKNi (Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon)**  
Nur Hasanah

**Comparative Study of the Teaching of Speaking under Chain Reaction and Describing Pictures**  
Nurlaila Wattiheluw

**Uji aktivitas ekstrak kulit Nenas (ananas comosus merr) terhadap Peningkatan Kadar Protein Tepung Ampas Kelapa (cocos nucifera l.)**  
Rosmawati T

**Pengembangan Paket Pembelajaran dengan Model Dick & Carey Pada Mata Kuliah Strategi pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon**  
Samad Umarella

**Aplikasi Teori Dienes Dalam Meningkatkan Kemampuan Representasi Siswa Sekolah Dasar Sarfa Wassahua**

**Membedah Dikotomi dan Integratif Kurikulum Madrasah dan Sekolah Umum di Indonesia**  
Sawal

**Evaluasi Penilaian Kinerja Dosen Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon**  
Subair

**Analisis Kandungan Iodium Dalam Garam Butiran Konsumsi yang Beredar di Pasaran Kota Ambon**  
Subhan

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT (LPPM)  
IAIN AMBON

## PENGEMBANGAN PAKET PEMBELAJARAN DENGAN MODEL DICK & CAREY PADA MATA KULIAH STRATEGI PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN IAIN AMBON

**Samad Umarella**

Program Studi Pendidikan Matematika FITK IAIN Ambon

Email: samad@lp2m-iainambon.com

### ABSTRAK

Pengembangan Paket Pembelajaran Model Dick & Carey pada Mata Kuliah Strategi Pembelajaran Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah mengidentifikasi dan memecahkan masalah belajar. Pemecahan masalah belajar tersebut amat penting karena terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkualitas akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Berdasarkan tinjauan ahli dan uji lapangan terhadap produk paket pembelajaran ini, dapat disimpulkan : (1) produk paket pembelajaran ini dikembangkan secara sistematis berdasarkan model Dick & Carey dan berdasarkan analisis kebutuhan empirik dilapangan, (2) produk ini memenuhi kriteria kelayakan dan kemenarikan melalui tahapan penyusunan, analisis, dan revisi. (3) berdasarkan perbandingan tes awal dan tes akhir mahasiswa, produk ini secara empirik dapat meningkatkan perolehan hasil belajar mahasiswa.

**Kata Kunci:** *Paket Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Model Dick & Carey, FITK-IAIN Ambon*

### ABSTRACT

The main purposes of learning technologies are to identify and solve the problems of learning. Solving the problem of learning is important to increase the quality of learning. The quality of learning process will produce qualified human resources.

Based on expert review and field testing of the product of this learning package, it can be concluded; (1) This learning package products developed systematically based on the model of Dick & Carey and empirical analysis needs. (2) This product fulfills the eligibility criteria and attractiveness through the stages of preparation, analysis, and revision. (3) based on the comparison of the initial test and final test students, this product can improve the result of student learning outcomes empirically.

**Keyword:** *Learning Package, Strategy of learning, Model Dick & Carey, FITK-IAIN Ambon*

## Pendahuluan

Tujuan utama teknologi pembelajaran adalah mengidentifikasi dan memecahkan masalah belajar.<sup>1</sup> Pemecahan masalah belajar tersebut adalah sangat penting karena terkait dengan peningkatan kualitas pembelajaran. Dengan adanya proses pembelajaran yang berkualitas dan akan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Untuk memenuhi harapan dimaksud, salah satu upayanya adalah pengembangan teknologi pembelajaran dimana Pengembangan paket pembelajaran merupakan salah satu dari upaya memecahkan masalah belajar. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran belum menggunakan Paket Pembelajaran yang dirancang khusus untuk keperluan proses pembelajaran. Oleh, karena itu dirasa perlu untuk merancang dan mengembangkan suatu paket pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran.

Paket pembelajaran ini dikembangkan berdasarkan kajian teknologi pembelajaran dengan mengacu pada Strategi Pembelajaran model Dick & Carey<sup>2</sup>. Prosedur pengembangan model ini terdiri atas sembilan langkah, yakni: (1) Mengidentifikasi tujuan pembelajaran, (2) Melakukan analisis pembelajaran, (3) Mengidentifikasi kemampuan awal dan karakteristik siswa, (4) Merumuskan tujuan pembelajaran khusus, (5) Mengembangkan butir-butir tes acuan patokan, (6) Mengembangkan strategi pembelajaran, (7) Mengembangkan dan memilih materi pembelajaran, (8) Merancang dan melaksanakan evaluasi formatif, (9) Merevisi pembelajaran.

Paket pembelajaran yang dikembangkan dalam mata Kuliah Strategi Pembelajaran di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang dibagi ke dalam 3

bagian/produk yaitu: Bahan Ajar, Panduan Dosen dan Panduan Mahasiswa. Pengembangan paket pembelajaran ini diharapkan dapat mengoptimalkan proses pembelajaran, membantu dosen dan mahasiswa dalam memfasilitasi pembelajaran.

Dengan demikian perlu adanya penelusuran secara ilmiah melalui penelitian tentang Pengembangan Paket pembelajaran Mata Kuliah Strategi Pembelajaran model Dick an Carey pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

Manfaat yang akan diperoleh mahasiswa apabila pemahaman dan penguasaan matakuliah Strategi Pembelajaran ini adalah (1) dapat memahami landasan konseptual Strategi Pembelajaran (2) dapat memahami dan mengaplikasikan model pengembangan pembelajaran (3) dapat membuat rancangan tujuan pembelajaran (4) dapat memilih dan merancang bahan dan strategi pembelajaran (5) dapat mengetahui rancangan media pembelajaran, dan (6) dapat mengembangkan rancangan evaluasi pembelajaran.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada dasarnya merupakan pemilihan dan penetapan metode pengajaran yang optimal guna mencapai perolehan belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Reigeluth, 1983)<sup>3</sup>. Untuk itu strategi penyampaian pembelajaran merupakan salah satu alternatif untuk pemecahan masalah belajar.

Pembelajaran adalah suatu upaya untuk membelajarkan pebelajar.(Degeng, 1989)<sup>4</sup>. Pembelajaran adalah suatu proses yang sistemik dimana setiap komponen saling berpengaruh bagi keberhasilan si belajar. Inti pembelajaran adalah adanya siswa belajar, ini berarti siswa perlu berinteraksi dengan sumber-sumber belajar yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Hasibuan, (1992)<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Association for Educational Communications Technology. 1986. Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT. Terjemahan Miarso, Y.H, Prawiradilaga, D.S, Rahardjo, R. Jakarta: Rajawali.h.7

<sup>2</sup>Dick, W., & Carey L. 1990. *The Systematic Design of Instruction. USA*: Harper Collins Publisher.h.29

<sup>3</sup>Reigeluth, C.M. 1983. *Instructional Design Theories And Models: An Overview of Their Current Status*. Volume. I. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers. h.26

<sup>4</sup>Degeng, I.N.S. 1989. *Teori Pembelajaran 2: Terapan*. Malang: Program MMP-UT.h.69

<sup>5</sup>Hasibuan, J. J. 1992. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya..h.28

mengatakan bahwa proses pembelajaran tidak mungkin dapat mencapai hasil yang diharapkan tanpa disertai dengan proses belajar yang memadai. Sedangkan Wiryokusumo (1989)<sup>6</sup> mengungkapkan bahwa dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran, si belajar harus sebanyak-banyaknya berinteraksi dengan sumber belajar. Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, perekayasa metode pembelajaran yang meliputi strategi pengorganisasian, strategi penyampaian, dan strategi pengelolaan pembelajaran harus secara terus menerus diupayakan. Upaya di atas dilakukan bertujuan agar pembelajaran dapat berlangsung lebih efektif, efisien, dan memiliki daya tarik yang tinggi (Degeng, 1993)<sup>7</sup>.

Dalam pemecahan masalah belajar, AECT (1986)<sup>8</sup> secara tegas menyatakan bahwa aplikasi teknologi pendidikan adalah menyediakan dan melaksanakan pemecahan masalah belajar dan memberikan kemungkinan belajar dalam bentuk sumber belajar yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Sumber belajar ini sengaja dirancang maupun dipilih dan kemudian dimanfaatkan, merupakan produk kongkrit yang tersedia untuk berinteraksi dengan pebelajar.

Sehubungan dengan hal tersebut, berdasarkan pengamatan langsung di Jurusan Tarbiyah Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, ditemukan bahwa sumber belajar yang dirancang (by design) untuk mata kuliah Strategi Pembelajaran pada khususnya masih sangat terbatas. Sumber belajar yang dipergunakan terbatas pada buku pegangan

dosen yang tersedia, dalam bentuk apa adanya, belum disusun berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran. Belum tersedianya buku paket pembelajaran, modul pembelajaran, dan bahan pembelajaran berbantuan komputer sebagai pilihan sumber belajar.

Pembelajaran dengan menggunakan buku pegangan dosen di Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon memiliki beberapa keterbatasan seperti: (1) pembelajaran tidak diawali dengan upaya pemberian kemenarikan belajar sehingga kurang memberikan rangsangan mahasiswa untuk membaca, (2) tidak adanya petunjuk belajar sehingga mahasiswa dalam menggunakan bahan belajar kurang terarah, (3) kegiatan belajar tidak dimulai dengan informasi tujuan belajar (TPU dan TPK) sehingga mahasiswa tidak mengetahui tujuan yang hendak dicapai setelah mengikuti pembelajaran, (4) tidak adanya tes awal sebagai peninjauan kemampuan mahasiswa sebelum memulai pembelajaran (5) tidak adanya prasyarat dan kerangka isi pembelajaran sebagai gambaran bahan pembelajaran yang akan dipelajari (6) pembelajaran tidak dilengkapi dengan balikan mengenai jawaban soal-soal latihan dan tes sisipan, sehingga menyulitkan mahasiswa karena tidak mengetahui apakah jawabannya benar atau salah, (7) pembelajaran tidak dilengkapi dengan petunjuk sumber belajar yang dapat digunakan mahasiswa, untuk memudahkan belajar mahasiswa, dan (8) tidak diberikannya rujukan pada setiap unit atau pokok bahasan untuk keperluan pengayaan.

Degeng<sup>9</sup> menjelaskan bahwa buku-buku teks yang diterbitkan untuk dipakai di lembaga-lembaga pendidikan sekarang ini, penyusunannya seringkali tanpa mempertimbangkan struktur isi bidang studi untuk keperluan pembelajaran. Isi buku teks tersebut lebih banyak menggunakan pendekatan disiplin, bukan pendekatan metodologi pembelajaran, sehingga seringkali

<sup>6</sup> Wiryokusumo, I. 1989. *Organisasi Pusat Sumber Belajar*. Surabaya: University Press. h.18

<sup>7</sup> Degeng, I.N.S. & Miarso, Y.H. 1993. *Terapan Teori Kognitif Dalam Desain Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti, PPF Antar Universitas/IUC (Bank Dunia XVII). h.74

<sup>8</sup> Association for Educational Communications Technology. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Terjemahan Miarso, Y.H, Prawiradilaga, D.S, Rahardjo, R. Jakarta: Rajawali. h.16

<sup>9</sup> Degeng, I.N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi Dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP Malang dan IPTPI. H.45

terlihat tidak ada kaitan antara bab satu dengan bab yang lainnya.

Berdasarkan uraian di atas, dapatlah dirumuskanlah permasalahan bahwa belum adanya paket pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran untuk mahasiswa program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang memenuhi syarat pembelajaran. Maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana menghasilkan paket pembelajaran yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan mahasiswa, mempunyai daya tarik, sehingga dapat memotivasi dan memudahkan mahasiswa belajar.

## Metode

### 1. Model Pengembangan

Untuk mengembangkan Strategi Pembelajaran, diperlukan suatu model pengembangan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik isi yang dikembangkan. Pengembangan paket pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran ini menggunakan Model Dick & Carey. Pilihan penggunaan model ini dengan alasan-alasan sebagai berikut: (1) Model ini memenuhi keempat karakteristik yang harus dimiliki dalam pengembangan pembelajaran, yaitu: (a) mengacu pada tujuan (b) terdapat keserasian dengan tujuan (c) Sistematis (d) berpedoman pada evaluasi (Miarso: 1987)<sup>10</sup>. Disamping itu model Dick & Carey ini telah memenuhi tiga komponen utama teori pembelajaran, seperti : metode, kondisi, dan hasil (Reigeluth & Merrill, 1999).<sup>11</sup> (2) Model rancangan Dick & Carey menggunakan pendekatan sistem dengan langkah-langkah yang lengkap dan dapat digunakan untuk merancang pembelajaran secara klasikal maupun individual. (3) Model Dick & Carey

digunakan dengan dasar pemikiran bahwa tugas guru sebagai perancang pembelajaran, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan pembelajaran (Miarso, 1993). (4) Model Strategi Pembelajaran Dick & Carey dapat digunakan untuk pengembangan bahan pembelajaran pada ranah informasi verbal, keterampilan intelektual, psikomotor dan sikap, sehingga dipandang sangat relevan dengan mata kuliah Strategi Pembelajaran. Model rancangan Dick & Carey dengan berpijak pada teori sistem telah terbukti keberhasilannya di kalangan industri, militer dan pendidikan. (Hajidin, )<sup>12</sup>

### 2. Prosedur Pengembangan

Prosedur pengembangan dalam pengembangan paket pembelajaran ini terdiri dari lima tahap yaitu (1) menentukan mata kuliah yang akan dikembangkan, (2) mengidentifikasi silabus matakuliah yang akan dikembangkan, (3) mengidentifikasi tujuan pembelajaran, menulis tujuan pembelajaran, mengidentifikasi tingkah laku masukan dan karakteristik mahasiswa, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan butir-butir tes, mengembangkan strategi pembelajaran, dan mengembangkan materi pembelajaran, (4) tahap penyusunan dan penulisan buku ajar yang mempunyai komponen pembelajaran yang meliputi pemberian petunjuk, tujuan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran umum dan tujuan pembelajaran khusus, epitome, uraian isi pelajaran, rangkuman, soal latihan, kunci jawaban, dan sumber pendukung. (5) uji coba produk yang meliputi kajian ahli bidang studi, ahli media, dan ahli desain, uji coba perorangan, uji coba kelompok kecil, uji coba lapangan yang terdiri dari dosen mata kuliah, dan mahasiswa Program Studi PAI.

<sup>10</sup>Degeng, I.N.S. & Miarso, Y.H. 1993. *Terapan Teori Kognitif Dalam Desain Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti, Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas/IUC (Bank Dunia XVII). H.62

<sup>11</sup>Reigeluth, C.M. 1999. *Instructional Design Theories And Models: A new Pradigm of Instructional Theory*. Volume: II. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers. h.44

<sup>12</sup>Hajidin. 1998. *Pengembangan Paket Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk D-II PGSD FKIP Unsyiah Banda Aceh dengan Menerapkan Rancangan Sistem Pengajaran Dick & Carey*. Tesis. Malang: PPS-IKIP.PSSJ Teknologi Pembelajaran. H.42-43

**Hasil**

Paket pembelajaran Strategi Pembelajaran yang dihasilkan, diujicobakan kepada ahli isi bidang studi, ahli media, ahli Desain Pembelajaran, Dosen matakuliah, dan mahasiswa Program Pendidikan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Berdasarkan hasil uji coba dan analisis data dengan menggunakan kualifikasi penilaian tingkat kelayakan, dan skala penilaian.

Hasil ujicoba ahli isi bidang studi menunjukkan bahwa isi pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran yang diorganisasikan berdasarkan teori-teori pembelajaran yang preskriptif yang tertuang dalam buku ajar, panduan dosen, dan panduan mahasiswa, telah sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kurikulum. Dalam hal media pembelajaran, produk pengembangan buku ajar yang diberikan oleh ahli media pembelajaran telah sesuai antara media yang digunakan tujuan pembelajaran yang ada pada setiap bab. Dalam aspek desain Pembelajaran, paket pembelajaran berupa buku ajar, panduan dosen, dan panduan mahasiswa dinilai oleh ahli Strategi Pembelajaran sudah tepat dan layak.

Hasil uji coba dosen mata kuliah Strategi Pembelajaran menunjukkan bahwa isi pembelajaran, media pembelajaran, dan Strategi Pembelajaran sudah sesuai dan layak digunakan sebagai sumber belajar Buku mata kuliah Strategi Pembelajaran di Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon. Tampilan (sampul, isi, gambar), ketepatan isi pembelajaran (uraian, bahasa, jenis huruf, ukuran huruf), ketepatan dan kemenarikan gambar (kejelasan dan penggunaan warna dalam gambar), dan kemantapan rancangannya (komponen-komponen buku ajar) dinilai oleh mahasiswa Program PAI sudah menarik, tepat dan sesuai dengan keperluan belajar dan memudahkan dalam mempelajari mata kuliah Strategi Pembelajaran.

**Pembahasan**

Berdasarkan masukan, saran, dan komentar dari para ahli, Dosen pengasuh mata kuliah, dan mahasiswa, maka pengembang melakukan revisi. Revisi dilakukan secara

bertahap, sejalan dengan prosedur uji coba yang telah ditetapkan. Setelah melalui 5 (lima) tahapan uji coba, analisis dan revisi, tersusunlah paket pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran berupa buku ajar, buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa.

Pada tahap uji lapangan tes awal dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar yang di uji cobakan. Tes awal dan tes akhir dilakukan untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan buku ajar yang di uji cobakan. Skor tes awal dan tes akhir pembelajaran ini dianalisis dengan menggunakan frekwensi untuk dua sampel berpasangan dengan bantuan komputer program SPSS 21.00 for Windows. Data tes awal dan tes akhir pada waktu uji coba di lapangan disajikan pada Tabel berikut ini.

Tes awal dan tes akhir dilakukan terhadap 10 orang mahasiswa yang terdiri dari 3 kelas yakni A, B, dan C, dengan total sampel 30 orang.

Tabel.1. Data Nilai Tes awal dan Tes akhir Mahasiswa kelas A Prodi PAI

| NO | KODE MAHASISWA | TES AWAL | TES AKHIR |
|----|----------------|----------|-----------|
| 1  | RHM            | 65       | 75        |
| 2  | WA             | 70       | 75        |
| 3  | MD             | 58       | 72        |
| 4  | NR             | 56       | 70        |
| 5  | SR             | 64       | 75        |
| 6  | RL             | 68       | 79        |
| 7  | FT             | 72       | 80        |
| 8  | RWB            | 63       | 75        |
| 9  | MS             | 57       | 72        |
| 10 | RBB            | 66       | 70        |

Tabel.2. Data Nilai Tes awal dan Tes akhir Mahasiswa kelas B Prodi Pendidikan Agama Islam

| NO | KODE MAHASISWA | TES AWAL | TES AKHIR |
|----|----------------|----------|-----------|
| 1  | RK             | 79       | 92        |
| 2  | S              | 77       | 90        |
| 3  | AN             | 68       | 78        |
| 4  | A              | 62       | 75        |
| 5  | HP             | 71       | 89        |
| 6  | DL             | 68       | 75        |
| 7  | SL             | 62       | 72        |
| 8  | WU             | 71       | 87        |
| 9  | MR             | 63       | 76        |
| 10 | LMR            | 70       | 86        |

Tabel.3. Data nilai Nilai Tes awal dan Tes akhir Mahasiswa kelas C Prodi Pendidikan Agama Islam

| NO | KODE MAHASISWA | TES AWAL | TES AKHIR |
|----|----------------|----------|-----------|
| 1  | LS             | 75       | 92        |
| 2  | DD             | 65       | 70        |
| 3  | MRI            | 70       | 84        |
| 4  | CO             | 65       | 80        |
| 5  | HK             | 60       | 82        |
| 6  | JK             | 68       | 73        |
| 7  | LAO            | 75       | 82        |
| 8  | NW             | 65       | 70        |
| 9  | JM             | 60       | 70        |
| 10 | RA             | 70       | 87        |

Setelah hasil nilai tes awal dan tes akhir, data hasilnya dianalisis menggunakan program SPSS versi 21 untuk melihat tingkat perbedaan hasil belajar.

Tabel.4. Hasil *Frequencies statistic*

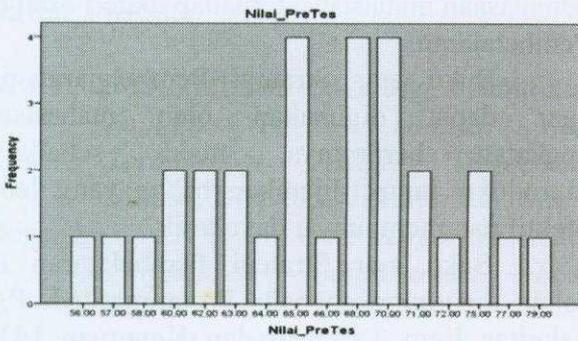
|                        |         | Nilai_PreTes | Nilai_PostTes |
|------------------------|---------|--------------|---------------|
| N                      | Valid   | 30           | 30            |
|                        | Missing | 0            | 0             |
| Mean                   |         | 66.7667      | 78.4333       |
| Median                 |         | 67.0000      | 75.5000       |
| Std. Deviation         |         | 5.79943      | 7.10844       |
| Skewness               |         | .117         | .562          |
| Std. Error of Skewness |         | .427         | .427          |
| Kurtosis               |         | -.391        | -.918         |
| Std. Error of Kurtosis |         | .833         | .833          |
| Range                  |         | 23.00        | 22.00         |
| Minimum                |         | 56.00        | 70.00         |
| Maximum                |         | 79.00        | 92.00         |
| Sum                    |         | 2003.00      | 2353.00       |
| Percentiles            | 25      | 62.7500      | 72.0000       |
|                        | 50      | 67.0000      | 75.5000       |
|                        | 75      | 70.2500      | 84.5000       |

Hasil frequencies statistic di atas menandakan N = 30 adalah jumlah Sampel dan Missing = 0, ini berarti data siap untuk di analisis.

Tabel.5. Hasil Nilai Diskriptif Pre-Tes

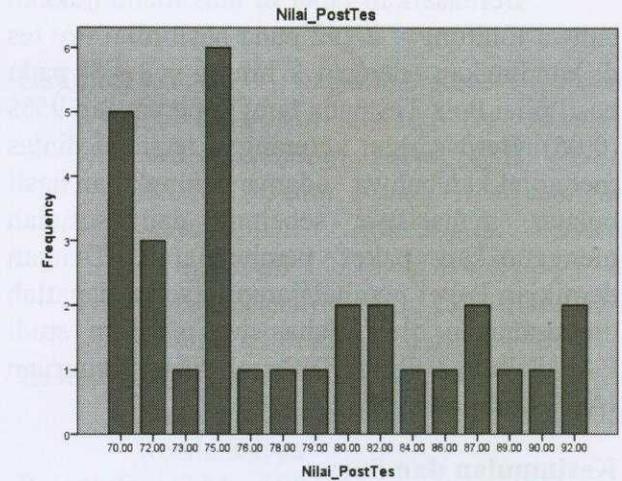
|       |       | Nilai_PreTes |         |               |                    |
|-------|-------|--------------|---------|---------------|--------------------|
|       |       | Frequency    | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
| Valid | 56.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 3.3                |
|       | 57.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 6.7                |
|       | 58.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 10.0               |
|       | 60.00 | 2            | 6.7     | 6.7           | 16.7               |
|       | 62.00 | 2            | 6.7     | 6.7           | 23.3               |
|       | 63.00 | 2            | 6.7     | 6.7           | 30.0               |
|       | 64.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 33.3               |
|       | 65.00 | 4            | 13.3    | 13.3          | 46.7               |
|       | 66.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 50.0               |
|       | 68.00 | 4            | 13.3    | 13.3          | 63.3               |
|       | 70.00 | 4            | 13.3    | 13.3          | 76.7               |
|       | 71.00 | 2            | 6.7     | 6.7           | 83.3               |
|       | 72.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 86.7               |
|       | 75.00 | 2            | 6.7     | 6.7           | 93.3               |
|       | 77.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 96.7               |
|       | 79.00 | 1            | 3.3     | 3.3           | 100.0              |
|       | Total |              | 30      | 100.0         | 100.0              |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan, bahwa hasil Pre Tes pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam memperoleh skor nilai ter-endah adalah 56 = 1 orang , skor nilai 57 = 1 orang, skor nilai 58 = 1 orang, skor nilai 60 = 2 orang, skor nilai 62 = 2 orang, skor nilai 63 = 2 orang, skor nilai 64 = 1 orang, skor nilai 65 = 4 orang, skor nilai 66 = 1 orang, skor nilai 68 = 4 orang, skor nilai 70 = 4 orang, skor nilai 71 = 2 orang, skor nilai 72 = 1 orang, skor nilai 75 = 2 orang, skor nilai 77 = 1 orang, dan skor nilai tertinggi 79 = 1 orang. untuk melihat hasil presentase frekuensi nilai Pre Tes dapat dilihat Grafik dibawah ini :

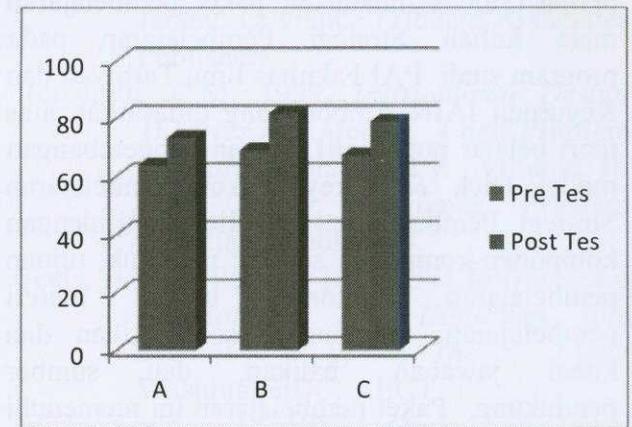


Grafik Frekuensi Skor Nilai Pre Tes

Tabel.6. Hasil Nilai Analisis Deskriptif Post-Tes



Grafik Frekuensi Nilai Post Tes



Hasil Grafik Presentase Frekuensi Nilai Pre Tes dan Post Tes

Hasil tabel diatas menunjukkan, bahwa hasil Post Tes pada Mahasiswa Pendidikan Agama Islam memperoleh skor nilai terendah adalah 70 = 5 orang, skor nilai 72 = 3 orang, skor nilai 73 = 1 orang, skor nilai 75 = 6 orang, skor nilai 76 = 1 orang, skor nilai 78 = 1 orang, skor nilai 79 = 1 orang, skor nilai 80 = 2 orang, skor nilai 82 = 2 orang, skor nilai 84 = 1 orang, skor nilai 86 = 1 orang, skor nilai 87 = 2 orang, skor nilai 89 = 1 orang, skor nilai 90 = 1 orang, dan skor nilai tertinggi 92 = 2 orang. Hasil presentase frekuensi pada nilai Post Tes bisa dilihat sebagai berikut :

Tabel.7. Hasil Presentase Nilai pada Tiap-tiap kelas

|                                 |                | Percentiles  |         |         |         |         |         |         |         |
|---------------------------------|----------------|--------------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|---------|
|                                 |                | Kelas        |         |         |         |         |         |         |         |
|                                 |                | 5            | 10      | 25      | 50      | 75      | 90      | 95      |         |
| Weighted Average (Definition 1) | Nilai_PreTes   | A            | 56.0000 | 56.1000 | 57.7500 | 64.5000 | 68.5000 | 71.5000 | 71.5000 |
|                                 |                | B            | 52.0000 | 62.0000 | 62.7500 | 69.0000 | 72.5000 | 76.0000 | 76.0000 |
|                                 |                | C            | 60.0000 | 60.0000 | 63.7500 | 66.5000 | 71.2500 | 76.0000 | 76.0000 |
|                                 | Nilai_PostTes  | A            | 70.0000 | 70.0000 | 71.5000 | 75.0000 | 76.5000 | 79.5000 | 79.5000 |
|                                 |                | B            | 73.0000 | 73.0000 | 75.0000 | 82.0000 | 88.7500 | 91.0000 | 91.0000 |
|                                 |                | C            | 70.0000 | 70.0000 | 70.0000 | 81.0000 | 87.7500 | 91.0000 | 91.0000 |
|                                 | Tukey's Hinges | Nilai_PreTes | A       |         |         | 56.0000 | 64.5000 | 68.5000 |         |
|                                 |                |              | B       |         |         | 63.0000 | 66.0000 | 71.5000 |         |
|                                 |                |              | C       |         |         | 60.0000 | 66.5000 | 70.0000 |         |
| Nilai_PostTes                   |                | A            |         |         | 71.0000 | 75.0000 | 76.0000 |         |         |
|                                 |                | B            |         |         | 75.0000 | 82.0000 | 89.0000 |         |         |
|                                 |                | C            |         |         | 70.0000 | 81.0000 | 84.0000 |         |         |

Tabel. 8. Anova

| ANOVA Table          |                           |                |    |             |       |      |
|----------------------|---------------------------|----------------|----|-------------|-------|------|
|                      |                           | Sum of Squares | df | Mean Square | F     | Sig. |
| Nilai_PreTes *Kelas  | Between Groups (Combined) | 129.467        | 2  | 69.733      | 2.252 | .125 |
|                      | Within Groups             | 835.900        | 27 | 30.589      |       |      |
|                      | Total                     | 965.367        | 29 |             |       |      |
| Nilai_PostTes *Kelas | Between Groups (Combined) | 301.267        | 2  | 150.633     | 3.404 | .048 |
|                      | Within Groups             | 1164.100       | 27 | 43.115      |       |      |
|                      | Total                     | 1465.367       | 29 |             |       |      |

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung} = 2.252$  pada hasil nilai Pre tes di dibandingkan dengan  $F_{hitung} = 3.494$  pada hasil nilai Post Tes pada taraf kepercayaan 95% (0,05). Berdasarkan keterangan tersebut diatas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan paket pembelajaran. Dengan demikian Paket pembelajaran tersebut dapatlah dipergunakan oleh mahasiswa program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.

## Kesimpulan dan Saran

### 1. Kesimpulan

Penelitian pengembangan ini telah berhasil mengembangkan paket pembelajaran mata kuliah Strategi Pembelajaran pada program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang didasarkan atas teori belajar preskriptif dengan pengembangan model Dick & Carey. Paket pembelajaran Strategi Pembelajaran ini dilengkapi dengan komponen-komponen seperti: petunjuk, tujuan pembelajaran, epitome, uraian materi pembelajaran, rangkuman, soal latihan dan kunci jawaban, balikan, dan sumber pendukung. Paket pembelajaran ini memenuhi persyaratan untuk didiseminasikan di Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon dalam mata kuliah Strategi Pembelajaran.

### 2. Saran

Sebelum menggunakan buku ajar Strategi Pembelajaran, sebaiknya mahasiswa mempelajarinya dengan baik dan benar sesuai petunjuk penggunaan buku ajar, agar pemanfaatan buku ajar ini dapat dilakukan secara baik dan berhasil guna.

Mahasiswa Program studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon yang memiliki buku ajar Strategi Pembelajaran diharapkan untuk mengikuti perkuliahan secara rutin demi kelancaran proses pembelajaran.

Karena karakteristik mahasiswa berbeda satu dengan yang lainnya, maka terlebih dahulu diselenggarakan tes kemampuan awal dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan dan tingkat

penguasaan mahasiswa terhadap materi Strategi Pembelajaran.

Buku ajar Strategi Pembelajaran ini agar dapat digunakan oleh mahasiswa angkatan berikutnya, maka sebaiknya diproduksi untuk dijadikan bahan yang lebih efektif dan mempunyai daya tarik.

Buku ajar Strategi Pembelajaran ini selain dipergunakan pada Program Studi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon, dapat juga dipergunakan sebagai buku acuan pada perguruan tinggi lain yang menyelenggarakan perkuliahan Strategi Pembelajaran, selama belum ada perubahan kurikulum mata kuliah tersebut.

Dalam rangka membantu dosen bidang studi dalam kegiatan pembelajaran, kelengkapan buku ajar Strategi Pembelajaran ini masih perlu lagi dikembangkan seperti lembar soal dan jawaban, lembar tugas, lembar penilaian, lembar progress mahasiswa dan sebagainya.

Apabila buku ajar ini akan dikembangkan pada lembaga pendidikan lain, maka perlu dilakukan kembali analisis kebutuhan mahasiswa, agar materi yang ada dalam buku ajar tersebut benar-benar sesuai dengan karakteristik pebelajar lembaga tersebut.

**Daftar Pustaka**

- AECT. 1986. *Definisi Teknologi Pendidikan: Satuan Tugas Definisi dan Terminologi AECT*. Terjemahan Miarso, Y.H. dkk. Jakarta: Rajawali.
- Degeng, I.N.S. 1988. *Pengorganisasian Pengajaran Berdasarkan Teori Elaborasi dan Pengaruhnya terhadap perolehan Belajar Informasi Verbal dan Konsep*. Desertasi PPS IKIP Malang. Tidak Diterbitkan.
- Degeng, I.N.S. & Miarso, Y.H. 1993. *Terapan Teori Kognitif Dalam Desain Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti, Proyek Pengembangan Pusat Fasilitas Bersama Antar Universitas/IUC (Bank Dunia XVII).
- Degeng, I.N.S. 1997. *Strategi Pembelajaran: Mengorganisasi Isi Dengan Model Elaborasi*. Malang: IKIP Malang dan IPTPI.
- Degeng, I.N.S. 1989. *Teori Pembelajaran 1: Taksonomi Variabel*. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka.
- Degeng, I.N.S. 1989. *Teori Pembelajaran 2: Terapan*. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Universitas Terbuka.
- Dick, W., & Carey L. 1990. *The Systematic Design of Instruction*. USA: Harper Collins Publisher
- Hajidin. 1998. *Pengembangan Paket Pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk D-II PGSD FKIP Unsyiah Banda Aceh dengan Menerapkan Rancangan Sistem Pengajaran Dick & Carey*. Tesis. Malang: PPS-IKIP.PSSJ Teknologi Pembelajaran.
- Hasibuan, J. J. 1992. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya
- Reigeluth, C.M. 1983. *Instructional Design Theories And Models: An Overview of Their Current Status*. Volume. I. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Reigeluth, C.M. 1999. *Instructional Design Theories And Models: A new Pradigm of Instructional Theory*. Volume: II. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Seels, B.B. & Richey, R.C. 1994. *Instructional Technology: The Definition and Domains of The Field*. WashingtonDC. AECT.
- Wiriyokusumo, I. 1989. *Organisasi Pusat Sumber Belajar*. Surabaya: University Press